

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pekerjaan perawatan lansia dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tekanan darah lansia yang tidak stabil meningkat sehingga meningkatkan risiko perfusi perifer yang tidak efektif pada lansia.
2. Berdasarkan diagnosis keperawatan, intervensi yang diambil adalah perawatan sirkulasi dan edukasi prosedur tindakan digunakan untuk mengatasi masalah tersebut.
3. Implementasi berlangsung sesuai dengan intervensi yang disusun secara teoritis dan tidak ada hambatan dalam implementasi.
4. Berdasarkan perawatan selama kurang lebih 7 hari terlihat bahwa perawatan yang diberikan berpengaruh positif terhadap kondisi Ny.M, Ny.R dan Ny.Rs yaitu pasien merasa rileks dan nyaman, tekanan darah berangsur menurun, peningkatan aliran darah perifer, ditandai dengan penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik, peningkatan denyut perifer dan peningkatan pengisian kapiler dan tekanan arteri meningkatkan kecepatan rata-rata untuk mencegah risiko perfusi perifer yang tidak efektif pada lansia dengan tekanan darah tinggi.

## B. Saran

### 1. Bagi perawat

Terapi *foot massage* ( pijat kaki) diharapkan dapat digunakan sebagai intervensi pemeliharaan mandiri untuk mencegah risiko perfusi perifer tidak efektif pada lansia dengan hipertensi.

### 2. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan dapat menjadi acuan pengembangan ilmu keperawatan gerontik dalam menerapkan asuhan keperawatan yang komprehensif.

### 3. Bagi pelayanan kesehatan

Diharapkan artikel ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menetapkan SOP penggunaan terapi *foot massage* sebagai bagian dari pelatihan untuk pasien dan keluarga sebagai tindakan preventif pada pasien hipertensi untuk mencegah perfusi perifer tidak efektif yang tidak efektif.



